



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NOVIA RAHMADANI
NIM. 12040323096

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PESAN MORAL DALAM FILM SEJUTA SAYANG UNTUKNYA (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA TEORI ROLAND BARTHES)

Disusun oleh :

NOVIA RAHMADANI
NIM.12040323096

Telah disetujui pembimbing pada tanggal: 24 SEPTEMBER 2024

Pembimbing

Artis, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Novia Rahmadani
NIM : 12040323096
Judul : Pesan Moral Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Oktober 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Oktober 2024



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

Dewi Sukartik, M.Sc
NIP.19810914 202321 2 019

Penguji III,

Mustafa, M.I.Kom
NIP.19810816 202321 1 012

Penguji IV,

Rafdeadi, M.A
NIP.19821225 201101 1 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Novia Rahmadani
NIM : 12040323096
Judul : Pesan Moral Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya (Studi Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Musfaldy M. Si

NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji II,

Julis Sufjani, M. I. Kom

NIK. 130 417 019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Novia Rahmadani

NIM : 12040323096

Tempat/ Tgl. Lahir : Duri, 17 November 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* **Pesan Moral Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya (Studi Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 November 2024

Yang membuat pernyataan



Novia Rahmadani
NIM. 12040323096

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 September 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Novia Rahmadani
NIM : 12040323096
Judul Skripsi : Pesan Moral Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya (Studi Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Artis, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Saya persembahkan sujud dan syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Dengan kebesarannya engkau telah memberikan kedamaian dalam jiwa-jiwa yang senantiasa gelisah.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

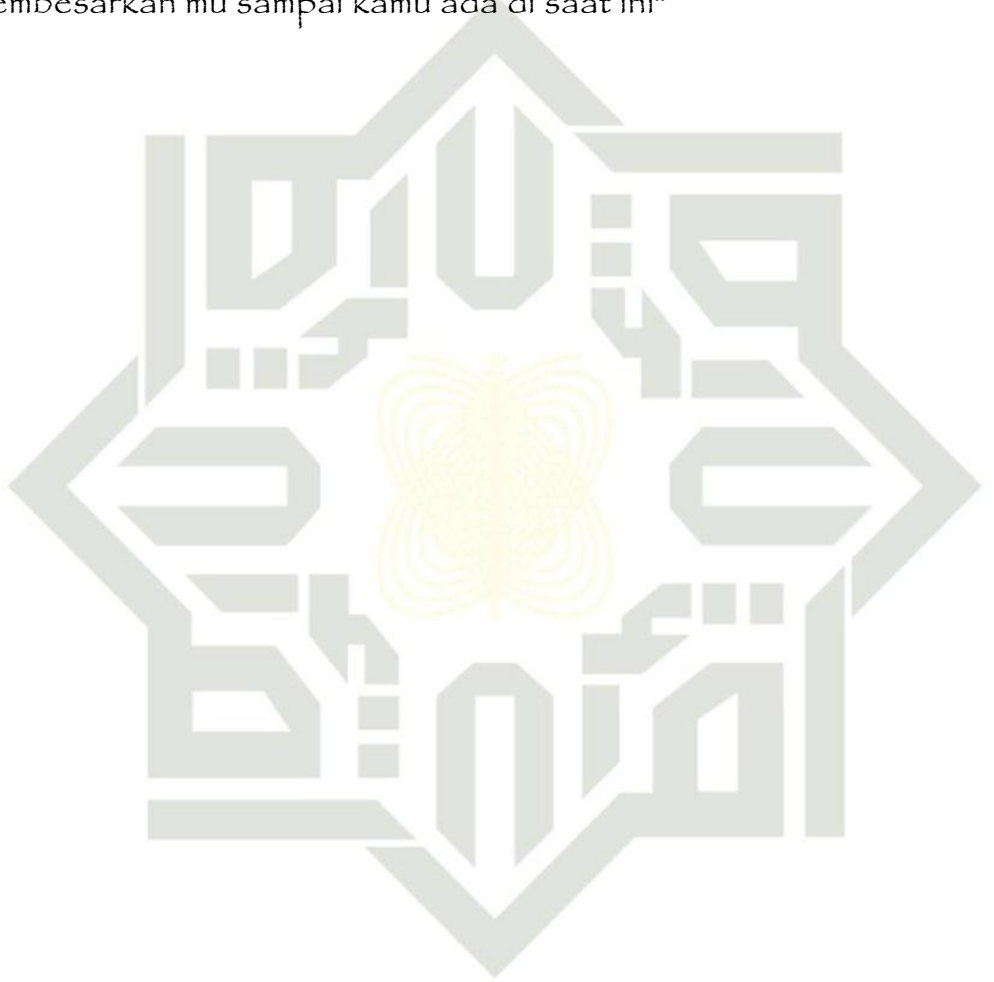
1. Teruntuk Cinta pertamaku Ayahanda **Noverman** dan Pintu Surgaku ibunda **Salmawati** terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan. Walaupun beliau tidak sempat duduk dibangku perkuliahan, tetapi beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik untuk penulis, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai meraih gelar sarjana, semoga kedua orang tua hebatku selalu diberikan kesehatan dan Panjang umur.

2. Terimakasih kepada adik tercintaku **Novita Rahma Fika** dan **Ramadhan Yazidul Fikri** yang selalu memberikan semangat dan canda tawa untuk penulis.

3. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala *"people come and go"* selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

MOTTO

Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan mengecewakan mereka, simpan keluh mu sebab letih mu tak sebanding dengan mereka merawat dan membesarkan mu sampai kamu ada di saat ini”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Novia Rahmadani
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Pesan Moral Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya (Studi Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)

Film merupakan karya estetika dan alat informasi yang memiliki sifat penghibur dan dapat menjadi sarana edukasi bagi penikmatnya serta film dapat dijadikan sebagai media untuk menyebarkan nilai-nilai kebudayaan apapun. Film ini menceritakan tentang seorang ayah yang membesarkan putri semata wayang tanpa seorang istri. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu Bagaimana pesan moral yang terkandung dalam film Sejuta Sayang Untuknya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dalam pesan moral dalam film Sejuta Sayang Untuknya. Metode yang digunakan adalah penelitian semiotika dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa scene yang mengandung pesan moral seperti pekerja keras, keadilan, bertanggung jawab, berpikir positif, religius, persahabatan, kejujuran, saling memaafkan, berprestasi.

Kata kunci : Pesan Moral, Film, Analisis Semiotika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Novia Rahmadani

Departement : Communication Science

Title : Moral Message in the Film A Million Loves for Her (Semiotic Analysis Study of Roland Barthes Theory)

Films are aesthetic works and information tools that have entertaining qualities and can be a means of education for the audience and films can be used as a medium to disseminate the values of any culture. This film tells the story of a father who raises his only daughter without a wife. The formulation of the problem in the research is what is the moral message contained in the film Sejuta Sayang Untuknya. The aim of this research is to analyze the moral message in the film Sejuta Sayang Untuknya. The method used is semiotic research using a qualitative approach. Observation and documentation data collection techniques. The results of this research show several scenes that contain moral messages such as hard work, justice, responsibility, positive thinking, religion, friendship, honesty, mutual forgiveness, achievement.

Keyword : Moral Message, Film, Semiotic Analysis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dengan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan memuaskan. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia keluar dari kegelapan jahiliyah kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang seperti saat ini.

Skripsi dengan judul “Pesan Moral Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya (Studi Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)” ini adalah hasil karya untuk menyelesaikan program studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi.

Pada kesempatan ini izinkan juga peneliti untuk mengucapkan terima kasih dan rasa hormat atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan usulan penelitian, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor 1 Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. wakil Rektor II Dr.H. Mas’ud Zein, M.Pd. wakil Rektor III Prof. Edi Erwan P.hD.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Plt Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
6. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada peneliti agar bisa menyelesaikannya sebaik-baiknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibuk Dewi Sukartik, M.Sc selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

Seluruh Bapak/Ibu Pegawai dan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya kepada Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, serta memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.

Kepada teman-teman seperjuangan penulis, Aslamah Nur Tsabita, Rubianti, Taufiq Al Hakim, Zul Afif, Ahmad Tri Wahyudi yang selalu memberikan masukan dan dukungan serta motivasi kepada peneliti hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada teman – teman saya yang paling cantik Vivo Angelina, Iza Zakiatul Ula, Annisa Dewi Septiani, Siti Nur Annisa, Marta Laura yang memberikan semangat dan menyakinkan peneliti agar mampu menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2020 dan khususnya kepada teman sekelas “Broadcasting L” yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga kebersamaan kita tetap terus terjaga dan melangkah bersama dalam menggapai cita-cita yang kita impikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dalam hal penulisan atau dalam memberikan pemahaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan mendidik agar dapat diperbaiki di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber ilmu dan bisa memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 03 Oktober 2024
Penulis

UIN SUSKA RIAU

NOVIA RAHMADANI
NIM. 12040323096



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.3 Kerangka Berpikir	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.3 Sumber Data Penelitian	16
3.4 Informan Penelitian	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data	17
3.6 Teknik Analisis Data	17
3.7 Validitas Data	18
BAB IV GAMBARAN UMUM	20
4.1 Gambaran Umum Film Sejuta Sayang Untuknya	20
4.2 Sinopsis Film Sejuta Sayang Untuknya	21
4.3 Pengenalan Tokoh Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya	24
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Hasil Penelitian	29
5.2 Pembahasan	46

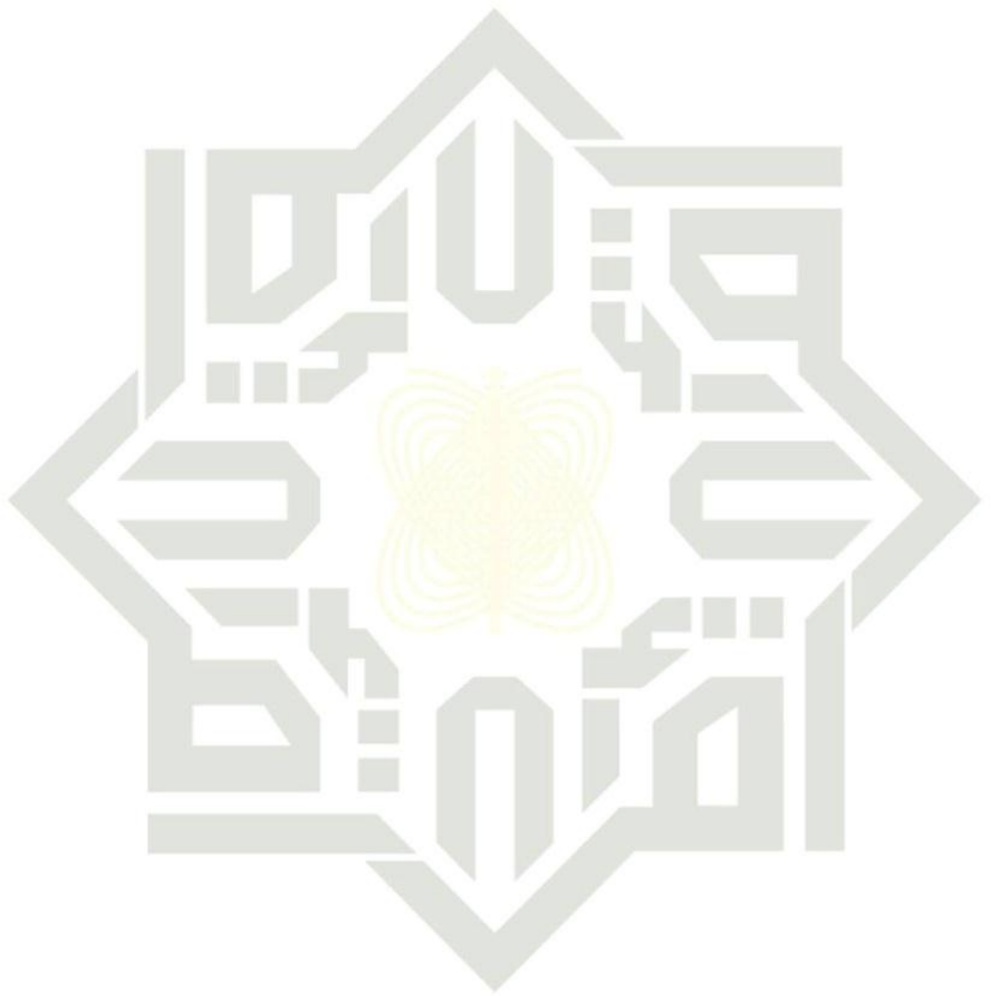
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	50
6.1 Kesimpulan	50
6.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

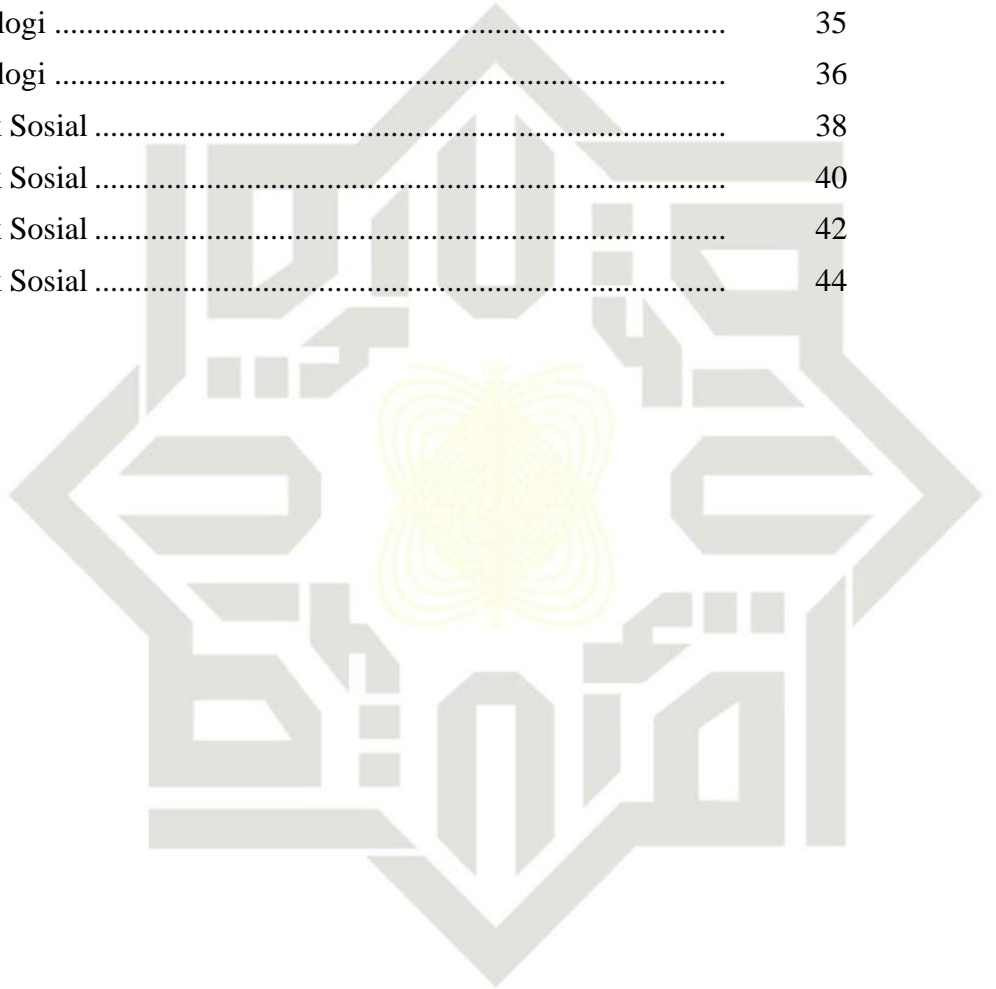


UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil Lengkap Film Sejuta Sayang Untuknya	21
Tabel 5. 1 Religius	29
Tabel 5. 2 Religius	31
Tabel 5. 3 Psikologi	33
Tabel 5. 4 Psikologi	35
Tabel 5. 5 Psikologi	36
Tabel 5. 6 Kritik Sosial	38
Tabel 5. 7 Kritik Sosial	40
Tabel 5. 8 Kritik Sosial	42
Tabel 5. 9 Kritik Sosial	44



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	15
Gambar 4. 1 Poster Film Sejuta Sayang Untuknya	20
Gambar 4. 2 Herwin Novianto Sebagai Sutradara	24
Gambar 4. 3 Deddy Mizwar Sebagai Aktor Sagala	25
Gambar 4. 4 Syifa Hadju Sebagai Gina	25
Gambar 4. 5 Umay Shahab Sebagai Wisnu	26
Gambar 4. 6 Ozzol Ramdan Sebagai Asep	26
Gambar 4. 7 Edbert Einstain Sebagai Doni	27
Gambar 4. 8 Kukuh Prasetyo Sebagai Bejo	27
Gambar 4. 9 Asrul Dahlan Sebagai Asrul	28
Gambar 5. 1 Adegan 35:50	29
Gambar 5. 2 Adegan 36:01	30
Gambar 5. 3 Adegan 57:04	31
Gambar 5. 4 Adegan 57:15	32
Gambar 5. 5 Adegan 52:57	33
Gambar 5. 6 Adegan 53:14	33
Gambar 5. 7 Adegan 1:02:57	35
Gambar 5. 8 Adegan 1:03:03	35
Gambar 5. 9 Adegan 1:09:56	36
Gambar 5. 10 Adegan 1:10:23	36
Gambar 5. 11 Adegan 04:55	38
Gambar 5. 12 Adegan 05:07	39
Gambar 5. 13 Adegan 08:34	40
Gambar 5. 14 Adegan 08:55	40
Gambar 5. 15 Adegan 10:24	42
Gambar 5. 16 Adegan 10:28	42
Gambar 5. 17 Adegan 13:40	44
Gambar 5. 18 Adegan 14:07	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi. Sebuah pesan dapat memiliki lebih dari satu makna, dan beberapa pesan dapat mempunyai makna yang sama yang dapat di sampaikan melalui beberapa media, termasuk film. Dalam komunikasi perliman tidak hanya menggunakan Bahasa sebagai alatnya, akan tetapi juga alat komunikasi lainnya, seperti gambar, warna, bunyi dan lain-lainnya. Moral adalah perilaku yang di dikte atau di tentukan oleh etika. Menurut Bahasa moral diartikan sebagai aturan tata krama atau kata benda yang biasanya digunakan untuk mengesahkan karakter lain sifat Batasan, keinginan pendapat atau Batasan tindakan, singkatnya hukum, yang dapat disebut salah, baik atau buruk. (Wahyuda, 2023)

Pesan moral adalah pesan yang mengenai sebuah kalimat-kalimat, lisan serta tulisan, tentang bagaimana manusia tersebut harus bisa hidup dan bertindak, agar mereka menjadi manusia yang bisa baik. Pesan moral banyak disampaikan melalui film karena pesan yang di sampaikan mudah diterima oleh masyarakat dan memiliki kedekatan serta kemiripan pada kehidupan nyata. Film merupakan karya estetika dan alat informasi yang memiliki sifat penghibur dan dapat menjadi sarana edukasi bagi penikmatnya serta film dapat dijadikan sebagai media untuk menyebarluaskan nilai nilai kebudayaan apapun. film adalah bagian dari kajian ilmu komunikasi (Sarifah, 2022). Komunikasi sesungguhnya dapat terjadi dalam berbagai konteks apapun proses komunikasi tidak hanya dalam kehidupan manusia, tetap juga pada kehidupan binatang, tumbuh-tumbuhan dan makhluk hidup lainnya. Komunikasi merupakan prasyarat kehidupan manusia. Manusia akan menjadi hampa bahkan tiada kehidupan jika tidak ada komunikasi. Kemajuan teknologi seperti iklan di era modern ini membuat generasi milenial semakin di kuasai dengan kemajuan teknologi tersebut. Peran media massa yang besar tersebut menyebabkan media massa telah menjadi perhatian penting masyarakat bahkan sejak kemunculannya pertama kali. Di samping adanya kemajuan teknologi, satu sisi remaja merasa diuntungkan dengan adanya media yang bisa menyajikan dan memberikan banyak informasi yang di butuhkan kebanyakan remaja saat ini, dengan adanya hal tersebut, media telah menyumbang peran besar dalam pembentukan budaya dan gaya hidup yang akan mempengaruhi moral remaja.

Selain tempat penayangan, satu hal yang menjadi aspek penting dalam film adalah ceritanya. Setiap film memiliki ciri khas dan keunikan dalam segi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerita. Tergantung pula pada genre yang menjadi tujuan awal cerita ini di buat. Jaman sekarang banyak film yang menceritakan tentang kisah kekeluargaan. Salah satu film yang menceritakan tentang kehidupan keluarga dengan berbagai konflik yang dapat menjadi pelajaran bagi penontonya adalah film Sejuta Sayang Untuknya. Film karya Herwin Novianto ini menghadirkan deretan artis muda dengan bakat akting yang luar biasa, ada Syifa Hadju, Umay Shahab, dan Edbert Destiny. Selain pemain muda, ada juga pemain kawakan yang sudah menjajaki dunia perfilman bertahun-tahun yakni Deddy Mizwar. Film ini tayang perdana di layanan digital Disney + Hostar pada tanggal 23 Oktober 2020 (Nabila, 2023). Terdapat beberapa penghargaan yang di dapatkan oleh film Sejuta Sayang Untuknya, diantaranya lima dikategori di Piala Maya 2020, Festival Film Bandung 2021, tiga penghargaan dari Indonesia Movie Actors Award 2021, dan satu penghargaan dari Festival Film Indonesia 2021. Film ini menjadi salah satu film yang cocok di nikmati bersama anggota keluarga, karena ada berbagai emosi yang dirasakan saat menonton film ini.

Film ini menceritakan kisah seorang ayah yang membesarkan putri semata wayang tanpa seorang istri. Pekerjaannya sebagai aktor figuran adalah salah satu hobi dari pemeran seorang ayah karena ia ingat saat pemberian nama pada dirinya adalah Aktor Sagala yang dibuat oleh ibunya, dimana nama tersebut memiliki arti seorang ayah ini nantinya akan menjadi aktor yang besar dan sukses dalam memainkan segala peran. Menjadi ayah tunggal, Aktor Sagala diuji oleh ekonomi hidup dan proses Pendidikan anaknya. Permasalahan lazim dalam permasalahan kehidupan rumah tangga setiap keluarga. Berawal dari masalah ekonomi tentu yang menjadi solusi untuk berhutang. Itulah yang dilakukan Aktor Sagala demi menghidupkan kebutuhan sehari-harinya bersama putri semata wayangnya yang bernama Gina.

Permasalahan muncul ketika Gina memberikan surat ederan dari sekolah mengenai try out online. Sang ayah membaca surat tersebut kemudian ketus mengambil sebuah kesimpulan bahwa Gina harus ganti HP baru agar bisa mengikuti try out online tersebut. Masalah hp ini tak berlalu begitu saja, karena Gina hampir setiap hari mengingatkan ayahnya tentang hal tersebut. Sedangkan sang ayah pada saat itu setelah membaca pemberitahuan dari sekolah Gina, ayah langsung berusaha keras untuk mencari pekerjaan tambahan namun tetap tidak mau lepas dari hobinya yakni bermain peran. Ayahnya menerima segala jenis tawaran menjadi pemeran figur demi bisa membelikan hp untuk putri semata wayangnya tersebut. Hingga secara terpaksa ayahnya mendatangi sebuah tempat badut ulang tahun dan ayahnya tidak berpikir Panjang ketika mengambil pekerjaan tersebut. Baginya tidak penting badan sakit yang penting Gina Bahagia dan pendidikannya lancar. Beberapa hari sudah dilewati ayahnya sebagai badut

ulan tahun hingga akhirnya ayah mengeluh pusing karena pekerjaan tersebut mulai terasa berat.

Gina yang mendengar keluh kesah ayahnya, mendapatkan ide baru untuk membantu mencari pekerjaan yang sesuai dengan kondisi ayahnya yakni sebagai satpam. Dengan terpaksa Gina memalsukan tanda tangan ayahnya dan mengambil KTP ayahnya saat ayah memberikan dompetnya kepada Gina untuk memberikan uang saku. Namun saat lamaran yang Gina ajukan tersebut mendapatkan surat balasan yang menyatakan bahwa ayah Gina diterima kerja sebagai satpam, respon ayahnya luar dugaan dan disinilah konflik mulai terjadi antara Gina dan Aktor Sagala. Ayahnya tidak mau menerima hal tersebut, ayahnya tidak mau mengambil pekerjaan sebagai satpam dan ayahnya hampir emosi kepada Gina. Ayahnya ingin urusan mencari pekerjaan dan mencukupi kebutuhan keluarga itu menjadi tanggung jawabnya dan ayahnya juga ingin Gina fokus pada sekolahnya. Ayahnya sempat emosi saat Gina melakukan hal lancang tersebut, namun ia tidak bisa meluapkan secara maksimal karena rasa sayangnya terlalu besar. Hingga akhirnya ia memilih diam dikamar, amarah itu tidak bertahan lama, keesokan harinya Gina dan ayahnya kembali tersenyum dan seolah tidak terjadi apa-apa semalam.

Film merupakan sebuah media yang menyampaikan pesan dalam bentuk audio dan visual yang di kemas secara bagus dan layak untuk ditonton yang diperankan oleh aktor dan aktris. Banyak anggapan bahwa film juga bisa dijadikan sebagai media komunikasi terhadap audience sebagai sasaran utamanya. Melalui visual dan audio yang kuat dan hidup, film mampu menceritakan tentang sesuatu dan menyampaikan suatu gagasan atau pesan meski dalam waktu yang singkat dari tiap-tiap adegannya (Alberto, 2021). Film merupakan suatu bentuk karya seni yang memiliki kekuatan dalam menjangkau segmen sosial, sehingga berpotensi efektif dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Sebuah film mampu menghadirkan kembali realitas berdasarkan kode-kode, konvensi-konvensi, dan ideologi dari kebudayaan.

Film tidak hanya sebagai media hiburan semata, tetapi juga sebagai media informasi dan edukasi, penyampaian informasi melalui film dapat dilakukan dengan cepat. Terdapat banyak kategori genre dalam film yang mengangkat cerita fiksi, maupun kisah nyata yang merupakan refleksi dari kehidupan sehari-hari. Film dapat menjadi alat untuk menyampaikan pesan, salah satu pesan yang dapat disampaikan film adalah pesan moral (Diputra, 2021). Dalam sebuah film terdapat pesan serta nilai-nilai yang di inginkan oleh sang pembuat film. Pesan dalam film biasanya menggunakan mekanisme lambang-lambang yang terdapat pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, percakapan, perkataan dan sebagainya. Beberapa orang dapat “memahami” pesan dari sebuah film dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mudah, namun masih banyak juga yang kesusahan untuk “memahami” suatu pesan dari sebuah film.

Banyaknya pesan moral yang terdapat di dalam film yang di tayangkan. Oleh karena itu penulis tertarik dalam memilih objek **“Pesan Moral Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya (Studi Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)”** dengan meneliti lebih dalam melalui analisis semiotika, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana media ini dapat dipengaruhi persepsi film Sejuta Sayang Untuknya.

1.2 Penegasan Istilah

1. Pesan moral

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi. Sebuah pesan dapat memiliki lebih dari satu makna, dan beberapa pesan dapat mempunyai makna yang sama yang dapat disampaikan melalui beberapa media, termasuk film. Dalam komunikasi perfilman tidak hanya menggunakan Bahasa sebagai alatnya, akan tetapi juga alat komunikasi lainnya, seperti gambar, warna, bunyi dan lain-lainnya.

Moral adalah perilaku yang didikte atau ditentukan oleh etika. Menurut Bahasa moral diartikan sebagai aturan tata krama atau kata benda yang biasanya digunakan untuk mengesahkan karakter lain sifat Batasan, keinginan pendapat atau Batasan tindakan, singkatnya hukum, yang dapat disebut salah, baik atau buruk. (Wahyuda, 2023)

Pesan moral adalah pesan yang mengenai sebuah kalimat-kalimat, lisan serta tulisan, tentang bagaimana manusia tersebut harus bisa hidup dan bertindak, agar mereka menjadi manusia yang bisa baik. Pesan moral banyak disampaikan melalui film karena pesan yang disampaikan mudah diterima oleh masyarakat dan memiliki kedekatan serta kemiripan pada kehidupan nyata.

Film

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat.

Berbagai tema film telah diproduksi sebagai sarana hiburan mapun penyampaian pesan bagi khalayak yang menonton. Kekuatan format

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audio-visual dalam film di nilai mampu menyentuh perasaan dan moral khalayak. Film sering terjadi wadah bagi pembuatnya untuk menyampaikan pesan moral yang tersirat bagi penonton (audience target) dari film tersebut. (Asri, 2020)

Dapat dikatakan, film merupakan bagian komunikasi media massa bersifat audio-visual dan bertujuan untuk menyampaikan pesan sosial atau moral tertentu kepada penontonnya. Atas adanya realitas yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat, film pun diciptakan hampir sama dengan apa yang penonton rasakan.

3. Film Sejuta Sayang Untuknya

Film Sejuta Sayang Untuknya merupakan film yang diproduksi oleh MD Pictures dan Citrsa Sinema. Disutradai oleh Herwin Novianto dengan cerita yang membahas tentang isu isu keluarga dengan tema perjuangan seorang ayah tunggal (single father) yang mengurus dan membahagiakan putri semata wayang ditengah kesulitan ekonomi yang menimpa mereka. Film ini tayang pada tanggal 23 Oktober 2020 di platfrom streaming film Disney + Hotstar dengan durasi 97 menit. Terdapat beberapa penghargaan yang di dapatkan oleh film Sejuta Sayang Untuknya, diantaranya lima dikategorikan di Piala Maya 2020, Festival Film Bandung 2021, tiga penghargaan dari Indonesia Movie Actors Award 2021, dan satu penghargaan dari Festival Film Indonesia 2021. (Rizki, 2023)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan penegasan istilah maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana pesan moral yang terkandung dalam film "Sejuta Sayang Untuknya"?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian terkait pada penelitian ini adalah untuk menganalisis dalam pesan moral dalam film "Sejuta Sayang Untuknya"

1.5 Manfaat Penelitian

Teoritis

- 1) Sebagai bahan untuk penulis sebagai pegangan untuk mengembangkan dan mempertahankan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu komunikasi yaitu broadcasting.
- 2) Untuk mengembangkan ilmu komunikasi terkhusus pada bidang broadcasting dalam melakukan Pesan Moral Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya.

Praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Penelitian guna untuk memenuhi syarat penugasan akhir perkuliahan untuk mendapatkan gelar sarjana stara satu (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.
- 2) Bagi mahasiswa penelitian ini untuk bahan masukan dan saran kepada mahasiswa atau masyarakat sebagai media penyebaran informasi dalam penyampain pesan moral dalam film Sejuta Sayang Untuknya.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sitematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdiri dari kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas deskripsi umum tentang film yang dianalisis.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan hasil dan pembahasan penelitian tentang pesan moral yang ada pada film Sejuta Sayang Untuknya.

BAB VI : PENUTUP

Pada bagian akhir ini penelitian memiliki kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan acuan bagi penelitian lain kedepannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Agar tidak terjadi kesamaan terhadap penelitian yang sudah ada, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut penelitian yang terkait didalam penelitian tersebut :

Jurnal ini ditulis oleh Alviandhika Dwi Putra dengan judul **“Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Pendek ”HAR”**” Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik. Film ini menceritakan tentang har seorang anak kecil yang ditinggal disebuah desa bersama ayahnya yang pengangguran yang sibuk membantu pemerintah desa yang menyiapkan instalasi listrik pertama didesanya, sedangkan ibunya seorang Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang berada di hong kong. Pada tahun 1998 keadaan di ibukota sedang kurang membaik, karena bertepatan dengan adanya aksi demo oleh sekumpulan mahasiswa si Indonesia yang bertujuan untuk menurunkan masa jabatan kepresidenan Soeharto. Di saat bersamaan, warga desa juga merasakan dampak dari krisis moneter tersebut. Harga cabai mahal, lapangan pekerjaan sulit didapatkan, serta penyebaran listrik yang belum merata di pedesaan. (Putra, 2022)

Jurnal ini ditulis oleh Muhammad Ridwan dengan judul **“Analisis Semiotika Diskriminasi Pada Film “The Hate U Give”**” Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika dimana penelitian bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara utuh (holistic) (utuh) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata. Film ini bercerita tentang kehidupan dan peristiwa yang dialami oleh gadis bernama Starr Carter, gadis kulit hitam berusia 16 tahun hidup diantara dua dunia berbeda. Lingkungan kumuh tempatnya lahir lalu tumbuh besar, dan ia bersekolah di SMA yang bergengsi yang terletak di pinggiran kota. Keseimbangan dua dunia yang ia jaga mati-matian itu hancur berantakan ketika Starr menjadi satu-satunya saksi dari tragedi penembakan sahabat masa kecilnya (Khalil), oleh seorang polisi. Yang pada saat itu Khalil tidak bersenjata. Tewasnya Khalil langsung menjadi tanjuk berita utama, mereka menyebut pemuda ini preman, pengedar narkoba, bahkan anggota geng. Demo besar-besaran memenuhi jalanan mengatas namakan Khalil. (Ridwan, 2022)

Jurnal ini ditulis oleh Cintiawinata Jung; Julina dengan judul **“Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Moral Dalam Film Ali & Ratu-**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ratu Queens” Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang berupa kata-kata maupun gambar. Film ini bercerita kisah nyata tentang seorang remaja yang mencari ibunya dikota New York, Queens. Ali bertemu dengan empat imigrasi asal Indonesia yang dikenal Mia (ibu ali), dan mereka adalah ratu-ratu queens. Queens adalah nama daerah di New York tempat mereka tinggal. Party (Nirina Zubir) adalah seorang cleaning lady yang keibuan dan penuh perhatian. Biyah (Asri Welas), seorang wanita boneka (pendukung persebaya) yang terdampar di New York dengan aksen Jawa yang sangat kental. Dan ance (Tika Panggabean), seorang ibu tunggal yang jutek dan lucu, ratu terakhir adalah Chintya (Happy Salma), yang datang ke New York untuk mengejar cintanya namun malah mendapat masalah dan akhirnya menjadi tukang pijat. (Wahyuda, 2023)

Jurnal ini ditulis oleh Ryan Diputra dengan judul **“Analisis Semiotika Dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa”** Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Film ini imperfect bercerita tentang kisah perjalanan hidup Rara yang diperankan oleh Jessica Mila. Rara adalah seorang gadis yang memiliki tubuh yang gemuk dan berkulit sawo matang yang mencoba melawan *bully*, *body shaming*, dan *beauty standart*. Rara terlahir dari Rahim seorang model sukses di era 90-an bernama Dedy (Karina Soewandi), harus menjalani hidup penuh tekanan lantaran seringkali menerima perilaku *body shaming* dan juga dibandingkan dengan adiknya yang memiliki perbedaan fisik yang signifikan. Selain memiliki kebaikan hati yang begitu rupa, Rara juga merupakan sosok cerdas dan setia kawan. Hal itu yang membuat Rara dapat bersahabat baik dengan wanita bernama Fey (Shareefa Danish), rekan kerja Rara di sebuah perusahaan besar produsen produk-produk kecantikan. Rentetan perundungan, sindiran, hingga *body shaming* terang-terangan di hadapi Rara dengan tabah, sampai suatu waktu ia merasa kalau bentuk tubuh dan warna kulitnya benar-benar sebuah kutukan yang membuatnya berpotensi kalah dalam persaingan naik jabatan di tempat kerjanya. (Diputra, 2021)

Jurnal ini ditulis oleh Dela Suci Ramadhani dengan judul **“Analisis Pesan Motif Dalam Film “Rentang Kisah”(Pendekatan Teori Abraham Maslow)”** Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini menjabarkan bahwa metode penelitian kualitatif ialah penelitian naturalistic, dikarenakan proses penelitiannya dilakukan pada situasi, suasana yang alami. Film ini menceritakan bagaimana Gita kecil yang saat itu berusia 10 tahun harus menyaksikan krisis moneter yang menyebabkan ayahnya kehilangan pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(PHK) di perusahaan tempat ayahnya bekerja. Lalu demi kehidupan keluarganya, ayah Gita memilih untuk merantau ke negeri paman sam (Amerika Serikat) untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Sementara ibunya turut membantu keluarga dengan menjalankan usaha catering. Ketika memasuki kelulusan SMA kelas 3, Gita masing sering bermalas-malasan dan belum memikirkan masa depannya seperti dimana ia akan kuliah. Ketika semua teman-temannya sudah mulai berkompetisi dan mulai rebut mencari tempat untuk kuliah dimana, Gita masih belum ada rencana atau terbersit pikirannya untuk melanjutkan jenjang kuliah. (Ramadhani, 2023)

2.2 Landasan Teori

1. Pesan Moral

Pesan merupakan seperangkat simbol baik itu verbal maupun non verbal yang diperuntukan untuk menyatakan suatu maksud tertentu, pesan memiliki tiga komponen yakni makna, simbol atau lambang dan bentuk atau organisasi yang digunakan untuk menyampaikan suatu maksud tertentu. Sebuah pesan mempunyai tiga komponen: makna, simbol, yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan. Sebuah pesan bisa memiliki inti pesan atau tema, dan berpengaruhnya karena memiliki pengaruh untuk meraih sikap dan perilaku penonton. Karena pesan dapat disampaikan dengan detail, jika yang diperlukan dapat diperhatikan dan dibimbing dengan tujuan akhir dari pesan itu sendiri.

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi. Sebuah pesan dapat memiliki lebih dari satu makna, dan beberapa pesan dapat mempunyai makna yang sama yang dapat disampaikan melalui beberapa media, termasuk film. Dalam komunikasi perfilman tidak hanya menggunakan Bahasa sebagai alatnya, akan tetapi juga alat komunikasi lainnya, seperti gambar, warna, bunyi dan lain-lainnya. Secara umum moral merupakan pelajaran tentang baik buruknya seseorang terhadap perbuatannya yang mana bisa diterima secara umum mengenai perbuatan dan lain sebagainya. Moral juga merupakan seperangkat keyakinan dalam suatu masyarakat berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia. Moral sering dikatakan diartikan sebagai ajaran baik buruk maupun tingkah laku berupa aturan norma tidak tertulis dalam kehidupan masyarakat. Menurut (Nata, 2015) Moral diartikan sebagai istilah dalam menemukan batas-batas perbuatan, pendapat, perangai, ataupun sifat yang bisa dianggap salah, benar, baik, maupun buruk. (Abid Nurhuda, 2021)

Pesan moral adalah pesan yang mengenai sebuah kalimat-kalimat, lisan serta tulisan, tentang bagaimana manusia tersebut harus bisa hidup dan bertindak, agar mereka menjadi manusia yang bisa baik. Pesan moral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak disampaikan melalui film karena pesan yang disampaikan mudah diterima oleh masyarakat dan memiliki kedekatan serta kemiripan pada kehidupan nyata (Sarifah, 2022). Pesan moral sebatas tentang ajaran baik-buruk perbuatan dan kelakuan secara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran serta berkaitan dengan disiplin dan kemajuan kualitas perasaan, emosi, dan kecenderungan manusia.

Pada pengertian secara terpisah dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pesan moral berarti amanat yang ingin disampaikan tentang ajaran baik buruk yang diterima mengenai perbuatan dan kewajiban yang berkenaan tentang budi pekerti atau akhlak manusia yang tentunya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat.

a. Jenis pesan moral

Secara garis besar kehidupan manusia dan persoalan hidup dapat dibedakan ke dalam beberapa persoalan yaitu :

- a. Pesan religius islami yang berhubungan dengan masalah religius atau ketuhanan, ialah yang ada hubungannya dengan agama baik itu sikap, iman, taqwa, dan lain-lain.
- b. Pesan psikologi yang berhubungan dengan masalah psikolog/pribadi, yaitu bisa berupa sikap, baik itu jujur, bertanggung jawab, beradab, rendah hati, sabar, dan lain-lain.
- c. Pesan kritik sosial yang berhubungan dengan masalah sosial/masyarakat, yaitu berupa hal-hal yang berkaitan dengan dalam masyarakat, pengarang kan memperjuangkan masyarakat melalui tulisannya.

Pesan moral yang ditangkap melalui penafsiran cerita film. Adegan-adegan yang mengandung suatu materi atau gagasan mengenai ajaran tentang baik dan buruknya perbuatan dan kelakuan atau nilai luhur dalam film tersebut merupakan pesan moral yang ingin disampaikan pembuat film kepada penontonnya. Hal ini berhubungan dengan kehidupan seperti sikap, tingkah laku, prinsip, pendirian dan sebagainya. Penyampaian hal tersebut melalui penampilan aktor-aktor pada cerita. (Leliana, 2021)

Film

Film merupakan karya cipta seni dan budaya yang juga salah satu media komunikasi massa berupa audio visual dibuat berdasarkan atas sinematografi yang direkam pada pita seluloid, pita video, dan beban hasil proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan sistem lainnya. (Rakananda, 2022)

Film dapat berpengaruh bagi kehidupan manusia, karena membuat penonton seolah-olah mengalami sendiri adegan-adegan dalam film. Pesan-pesan yang termuat dalam setiap adegan film akan memberikan ingatan dan kesan tersendiri bagi masing-masing penonton. Film dapat dikatakan sebagai media efektif karena menggunakan bahasa verbal maupun non-verbal.

Pada hakikatnya semua film adalah dokumen sosial dan budaya yang membantu mengkomunikasikan zaman ketika film itu dibuat bahkan sekalipun ia tidak pernah dimaksudkan untuk itu.

a. Jenis-Jenis Film

Terdapat beberapa jenis film yang menjelaskan pengertian masing-masing dibawah ini :

1. Film Dokumenter

Film dokumenter menyajikan sebuah realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan. Film dokumenter tak lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan, propaganda bagi orang atau kelompok tertentu. Sedangkan di Prancis istilah dokumenter digunakan untuk semua film non-fiksi, termasuk film mengenai perjalanan dan film pendidikan.

2. Film Cerita Pendek

Durasi film cerita pendek biasanya dibawah 60 menit. Jenis film ini banyak dihasilkan oleh para mahasiswa jurusan film atau orang/kelompok yang menyukai dunia film dan ingin berlatih membuat film dengan baik. Selain itu, ada juga yang memang mengkhususkan diri untuk memproduksi film pendek, dan biasanya hasil produksi ini dipasok ke rumah produksi atau saluran televisi.

3. Film Cerita Panjang

Film dengan durasi dari 60 menit biasanya berdurasi 90-100 menit. Film yang diputar di bioskop umumnya termasuk dalam kelompok ini. Beberapa film, misalnya Harry Potter, bahkan durasi lebih 120 menit. Film-film produksi India rata-rata berdurasi hingga 180 menit.

4. Film-Film Jenis Lain

Ada beberapa film jenis lain selain penjabaran jenis-jenis film di atas, diantaranya yang termasuk dalam film-film jenis lain adalah profil perusahaan (corporate profile), iklan televisi (TV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Commercial), Program Televisi (TV Programs), dan Video clip (Musik Video).

B. Unsur-unsur Pembentukan Film

Film dibentuk oleh dua unsur pembentukan yakni : unsur naratif, dan unsur sinematik. Kedua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membuat film.

Unsur naratif berhubungan aspek cerita atau tema film. Setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, serta lainnya. Seluruh elemen tersebut membentuk unsur naratif secara keseluruhan. Elemen-elemen tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah jalinan peristiwa yang memiliki maksud dan tujuan. (Leliana, 2021)

Unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis dalam produksi sebuah film. Unsur sinematik terbagi empat elemen pokok yaitu, mise-en-scene, sinematografi, editing dan suara. Mise-en-scene adalah segala hal yang berada didepan kamera. Sinematografi adalah perlakuan terhadap kamera dan filmnya serta hubungan kamera dengan objek yang diambil. Editing adalah transisi sebuah gambar (shot) lainnya. Sedangkan suara adalah segala hal dalam film yang mampu kita tangkap melalui indera pendengaran.

Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda. Secara etimologis, kata semiotika berasal dari negeri para filsuf yaitu Yunani, *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri diartikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Semiotika menjadi salah satu kajian yang bahkan menjadi tradisi dalam teori komunikasi “Tradisi semiotika terdiri atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda mempresentasikan benda, ide, keadaan, situasi, perasaan, dan kondisi diluar tanda-tanda itu sendiri”. Semiotika bertujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengonstruksikan pesan. Konsep pemaknaan ini tidak terlepas dari prespektif atau nilai-nilai ideologis tertentu serta konsep kultural yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi ranah pemikiran masyarakat dimana simbol tersebut diciptakan. Sebagai salah satu kajian pemikiran dalam cultural studies, semiotic tentunya melihat bagaimana budaya menjadi landasan pemikiran dari pembentukan makna dalam suatu tanda. (Ridwan, 2022)

Semiotika pada perkembangannya menjadi perangkat teori yang digunakan untuk mengkaji kebudayaan manusia. Barthes dalam karyanya (1975) menggunakan pengembangan teori tanda de Saussure (penanda dan petanda) sebagai upaya menjelaskan bagaimana kita dalam kehidupan bermasyarakat didominasi oleh konotasi. Konotasi adalah pengemban segi petanda (makna atau isi suatu tanda) oleh pemakna tanda sesuai dengan sudut pandangnya. Kalau konotasi sudah menguasai masyarakat, akan menjadi mitos. Barthes mencoba menguraikan betapa kejadian keseharian dalam kebudayaan kita menjadi seperti “wajar”, padahal itu mitos belaka akibat konotasi yang menjadi mantap dimasyarakat. Semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial, memahami dunia sebagai suatu sistem hubungan yang memiliki unit dasar dengan “tanda”. Maka dari itu, semiotika, Umberto Eco menyebut tanda sebagai suatu “kebohongan” dan dalam tanda ada sesuatu yang tersembunyi di baliknya dan bukan merupakan yang mengkonsumsi tanda itu sendiri.

Peneliti ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh seorang ahli semiotika bernama Roland Barthes. Semiotika adalah studi mengenai pertandaan dan makna dari sistem tanda, ilmu tentang tanda, bagaimana makna dibangun dalam teks media, atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkonsumsi makna.

Roland Barthes adalah pemikir structural yang menganut teori semiotik Saussure. Ia berpendapat bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Sistem denotasi adalah sistem pertandaan tingkat pertama, yaitu terdiri dari rantai penanda dan petanda, yakni hubungan materialistis penanda atau konsep abstrak dibaliknya. Pada sistem konotasi atau sistem penanda tingkat kedua rantai penanda atau petanda dan seterusnya berkaitan dengan yang lain pada rantai pertandaan lebih tinggi. Dalam rangka Roland Barthes konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai (mitos), dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan kebenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda, dan tanda. Namun sebagai suatu sistem yang unik. Mitos dibangun untuk suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kata lain, mitos adalah suatu sistem pemaknaan tataran kedua. (Wibisono, 2021)

Roland Barthes memahami ideologi sebagai kesadaran palsu yang membuat orang hidup di dalam dunia yang imajiner dan ideal, meski realitas hidup sesungguhnya tidaklah demikian. Ideologi ada selama kebudayaan ada, dan itulah sebabnya Roland Barthes mengatakan bahwa konotasi sebagai suatu ekspresi budaya. Kebudayaan mewujudkan dirinya di dalam teks-teks dan dengan demikian, ideologi mewujudkan dirinya melalui berbagai kode yang merembes masuk ke dalam teks bentuk penanda-penanda penting, seperti tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain. Model semiotika Roland Barthes membahas pemaknaan atas tanda dengan menggunakan signifikasi dua tahap, yaitu mencari makna yang denotasi dan konotasi yakni makna sesungguhnya dan makna kiasan. Membahas tentang denotasi dan konotasi menurut Roland Barthes, jelas terdapat perbedaan antara keduanya. Secara umum denotasi adalah makna yang sesungguhnya akan tetapi menurut Barthes denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama. Dalam hal ini denotasi diasosiasikan dengan ketertutupan makna dan sensor atau represi politisi. Dalam kerangka Barthes konotasi identik dengan operasi ideologi, biasa disebut mitos dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam satu periode tertentu.

Pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif. Dengan kata lain hal tersebut merupakan unsur material: hanya jika Anda mengenal kata “singa” konotasi seperti harga diri, kegarangan dan keberanian menjadi mungkin. Jadi dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekadar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotative yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran pertama. Barthes menggambarkan pemahaman signifiant pada signifie-nya sebagai suatu proses 2 tahap. Karena signifiant adalah gejala yang selain dicerap oleh kognisi manusia juga diproduksi, maka ditinjau dari segi pemproduksi tanda, signifiant disebut expression (E)/(ekspresi, pengungkapan), dan signifie sebagai (C)/(Contenu isi/konsep). (Nasirin, 2022)

2.3 Kerangka Berpikir

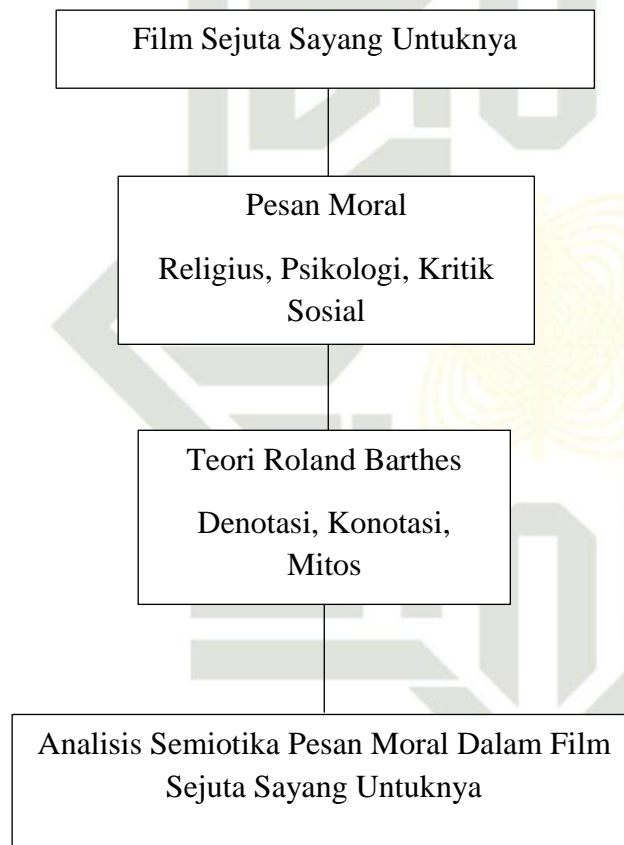
Kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti, dalam memberikan penjelasan kepada orang lain, mengapa dia mempunyai anggapan seperti yang diutarakan dalam hipotesis. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berbagai faktor yang telah di definisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. (Dr. Annita Sari, 2023)

Kerangka berpikir biasanya menjelaskan hubungan dua peubah, yaitu hubungan asimetrik atau hubungan simetrik. Selain itu, pada kerangka berpikir dapat diajukan hubungan antara beberapa peubah, sehingga memungkinkan diajukan peubah kontrol atau peubah antara (*intermediate variable*) yang dapat memperjelas hubungan antara peubah bebas dengan peubah terikat.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian semiotika dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yakni melalui penelitian yang bertujuan mengumpulkan data-data yang berupa kata-kata maupun gambar. Pendekatan ini ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang di rekayasa manusia dengan menggunakan analisis dan jenis penelitian teks media analisis semiotika Roland Barthes yakni menganalisis makna dari data-data (Wahyuda, 2023). Jadi dengan adanya sebuah pendekatan ini penelitian dapat mendeskripsikan pesan moral dalam film Sejuta Sayang Untuknya dengan menganalisis tanda-tanda mengenai adegan atau scene, sehingga penelitian ini dapat mempresentasikan pesan moral dalam film Sejuta Sayang Untuknya.

Jenis analisis yang digunakan adalah semiotika Roland Barthes dengan menganalisis dialog, monolog, dan gerakan tubuh yang mengandung adegan / scene tentang pesan moral dalam film Sejuta Sayang Untuknya. Analisis semiotika Roland Barthes sendiri menjelaskan secara etimologis, semiotika berasal dari kata Yunani yaitu semion berarti “tanda” tanda itu dianggap mewakili sesuatu yang lain, sementara itu secara termologis, semiotika dapat didefinisikan menjadi ilmu yang menyelidiki sederetan luas objek, peristiwa, dan seluruh kebudayaannya sebagai tanda.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini terdapat beberapa scene adegan dalam film Sejuta Sayang Untuknya dalam peneliti ini tidak semua scene yang diteliti, scene yang diteliti adalah pesan moral yang terdapat didalam film tersebut. Penelitian dilakukan dari bulan April sampai bulan Juni

3.3 Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan video pada sebuah film Sejuta Sayang Untuknya berupa dialog, teks, dan setiap adegan yang ada didalam film tersebut.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah ulasan artikel dan berita mengenai film Sejuta Sayang Untuknya, dokumen atau hasil

penelitian terdahulu, berbagai buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian yang bercermin dalam focus penelitian ditentukan secara sengaja, subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi selama proses penelitian. Jadi informan penelitian ini adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam mencapai tujuan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. (Sugiyono, 2018)

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Dalam observasi pengamatan dilakukan secara tidak langsung yang dilakukan dengan mengamati, menelaah, dan meneliti video tayangan film Sejuta Sayang Untuknya melalui platform Disney + Hotstar.

b. Dokumentasi

dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh secara mengambil potongan-potongan adegan yang terdapat pesan moral dalam film Sejuta Sayang Untuknya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data kualitatif. Menurut sugiyono (2007) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat menjabarkan mana yang penting dan mana yang dipelajari dan mengambil kesimpulan. Analisis data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dilakukan dengan menggunakan analisa semiotika Roland Barthes, dengan menggunakan teknik analisis ini, penulis dapat menggali lebih dalam bagaimana makna ragam gerak yang disampaikan melalui tanda-tanda dalam sebuah film.

Pada penulisan ini, teknik analisis data menggunakan metode analisis semiotika menggunakan teori Roland Barthes yang meliputi pemilihan adegan/scene yang berkaitan dengan penelitian, kemudian menentukan makna penanda dan petanda dalam aspek bahasa. Teks yang diteliti dianalisis secara dua tahap. Tahap pertama adalah makna denotatif dan tahap kedua adalah makna konotatif dan mitos. Kemudian tahap analisis pesan moral dilakukan setelah didapatnya makna denotatif, konotatif dan mitos.

3.7 Validitas Data

Validitas merupakan hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data menjadi hal penting untuk diperhatikan, karena data merupakan komponen yang sangat penting di dalam penelitian, data inilah yang akan nantinya digunakan sebagai sumber analisis data dan selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan, demikian data yang didapatkan harus memenuhi syarat keabsahan data.

Metode triangulasi tersebut mulai dipakai dalam penelitian kualitatif sebagai metode/cara untuk meningkatkan pengukuran validitas dan memperkuat derajat kredibilitas temuan riset kualitatif dengan cara membandingkannya dengan berbagai pendekatan yang berbeda. Dimana triangulasi sebagai salah satu teknik/metode pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek kebenaran data dalam suatu penelitian, yakni peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data saja, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain (Sapto Haryoko, 2020). Teknik triangulasi memiliki empat tipe :

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber adalah proses pengujian untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. Data dari berbagai sumber data itu, nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber data itu, dan tidak bisa dirata-ratakan seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Setelah menghasilkan kesimpulan hasil, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti atau investigator dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang peneliti dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Triangulasi antar-peneliti ini, dimaksudkan antara lain untuk menghindari potensi bias individu pada peneliti tunggal. Tetapi, perlu diperhatikan bahwa seseorang (peneliti lain) yang diajak untuk mengkaji/menelaah data itu haruslah pula yang telah memiliki pengalaman peneliti dan memiliki pengetahuan yang luas terkait dengan fokus yang diteliti saat itu, serta bebas dari konflik kepentingan.

Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsir seperangkat data. Dalam membahas suatu permasalahan yang sedang dikaji, hendaknya peneliti tidak menggunakan satu perspektif teori. Sehingga nantinya didukung dengan *multiple-theory*. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan saja peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

4. Triangulasi Metode

Methodological Triangulation atau triangulasi metode berarti mengecek data melalui sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya: data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda-beda, bisa jadi semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda pula, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau sumber data yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Film Sejuta Sayang Untuknya



Gambar 4. 1 Poster Film Sejuta Sayang Untuknya

Film sejuta sayang untuknya adalah film drama keluarga Indonesia pada tahun 2020 yang disutradarai oleh Herwin Novianto. Film ini diperankan oleh deddy dan artis muda dengan bakat akting yang luar biasa, ada Syifa Hadju, Umay Shahab, dan Edbert Destiny. Selain pemain muda, ada juga pemain kawakan yang sudah mejajaki dunia perfilman bertahun-tahun yakni Deddy Mizwar. Film ini tayang perdana di layanan digital Disney + Hostar pada tanggal 23 Oktober 2020 di platform streaming film Disney + Hotstar dengan durasi 97 menit, film Sejuta Sayang Untuknya berhasil mendapatkan ranting 7,9/10 atas IMDB. Terdapat beberapa penghargaan yang di dapatkan oleh film Sejuta Sayang Untuknya, diantaranya lima dikategorikan di Piala Maya 2020, Festival Film Bandung 2021, tiga penghargaan dari Indonesia Movie Actors Award 2021, dan satu penghargaan dari Festival Film Indonesia 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah profil lengkap dari film Sejuta Sayang Untuknya :

Sutradara	Herwin Novianto
Produser	Zairin Zain
Skenario	Wiraputra Basri
Cerita	Wiraputra Basri Amirudin Olland
Pemeran	Deddy Mizwar Syifa Hadju Umay Shahab
Penata Musik	Tya Subiakto
Sinematografer	Yudi Datau
Penyunting	Bayu Samantha Agni
Perusahaan Produksi	Citra Sinema MD Pictures
Distributor	Disney + Hotstar
Tanggal Rilis	23 Oktober 2020
Durasi	97 Menit
Negara	Indonesia

Tabel 4. 1 Profil Lengkap Film Sejuta Sayang Untuknya

4.2 Sinopsis Film Sejuta Sayang Untuknya

Film sejuta sayang untuknya merupakan film genre keluarga yang mampu menayangkan drama kehidupan berbagai konflik. Hubungan keharmonisan antara ayah dan anak begitu dipamerkan dalam film ini. Menjalankan kehidupan dengan jumlah anggota keluarga yang tidak utuh merupakan konflik pertama yang kemudian menjadi penghubung menuju konflik baru lainnya. Menjadi ayah tunggal, Aktor Sagala diuji oleh ekonomi hidup dan proses pendidikan putrinya. Perkonomian sudah menjadi hal lazim dalam permasalahan kehidupan rumah tangga setiap keluarga. Berawal dari masalah ekonomi tentu yang menjadi solusi mendesaknya adalah berhutang itulah yang dilakukan oleh Aktor Sagala demi mencukupi kebutuhan sehari-hari bersama Gina, putri semata wayangnya.

Suatu hari di sekolah sedang diadakan latihan ujian, dimana semua siswa harus akses ke internet dengan HP masing-masing. Namun, karena HP Gina tidak bisa akses ke internet, membuat Gina harus menemui guru BK untuk memecahkan masalah tersebut. Melihat masalah yang dialami oleh Gina, Wisman yang memiliki dua HP akhirnya meminjamkan Gina HP untuk latihan ujian hari-hari berikutnya. Kemudian suatu hari, Gina meminta kembali untuk dibelikan HP oleh ayahnya. Karena hal tersebut Aktor Sagala meyakinkan Gina, untuk

menyerahkan segalanya kepada Allah Swt. Atas kebutuhan tersebut Aktor Sagala bekerja keras untuk mendapatkan uang yang lebih.

Disamping bekerja sebagai pemeran figuran dalam film, Aktor Sagala juga mendapatkan pekerjaan sampingan sebagai badut tanpa sepengetahuan Gina. Aktor Sagala bekerja dari pagi hingga larut malam selama sehari-hari. Karena merasa kasihan dengan ayahnya, dan Gina menginginkan ayahnya mendapat penghasilan yang lebih banyak, serta supaya cita-cita ayahnya untuk menyetekolahkan Gina sampai perguruan tinggi dapat tercapai, akhirnya Gina membantu mencari pekerjaan tetap untuk ayahnya, kemudian Gina melamar ayahnya sebagai satpam di sebuah perusahaan, tanpa sepengetahuan ayahnya. Disinilah konflik mulai terjadi antara Gina dan Aktor Sagala.

Pada malam hari, Gina dan Aktor Sagala bertengkar hebat. Dimana Gina menginginkan ayahnya untuk berhenti bekerja sebagai pemeran figuran dan mengambil pekerjaan sebagai satpam di sebuah perusahaan yang telah ia lamar. Namun Aktor Sagala tetap pada pendiriannya untuk bekerja sebagai pemeran figuran, yang merupakan pekerjaan yang sangat ia cintai dan sangat ia tekuni. Aktor Sagala juga yakin dan percaya bahwa profesinya sebagai pemeran figuran, dengan penghasilan yang tidak seberapa akan mampu untuk membiayai kuliah Gina nantinya. Pertengkaran itu berakhir karena Aktor Sagala beralasan untuk tidur. Setelah hal tersebut, Gina dan Aktor Sagala melaksanakan ibadah sholat dan menyerahkan segala urusan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Suatu hari di kantin sekolah, Gina dan Wisnu sedang berbincang-bincang. Gina merasa sangat menyesal atas pertengkarnya dengan ayahnya. Kemudian Wisnu memberi semangat kepada Gina dan memotivasi Gina bahwa ayahnya adalah orang yang hebat dan luar biasa serta sangat menyayangi Gina. Dimana hal tersebut sangat berbeda dengan kehidupan Wisnu, yang hanya sekedar berbincang dengan ayahnya saja sangat sulit karena begitu sibuk dalam bekerja. Kemudian, pada suatu hari Aktor Sagala merasa harus memiliki pekerjaan lain supaya uang untuk membeli HP Gina cepat terkumpul. Akhirnya Aktor Sagala memutuskan untuk pergi ke perusahaan yang telah menerima dirinya sebagai satpam. Namun karena beberapa persyaratan yang tidak disetujui oleh Aktor Sagala, akhirnya ia tidak menerima pekerjaan sebagai satpam di perusahaan tersebut.

Akhirnya Aktor Sagala pergi ke pasar untuk mencari pekerjaan. Saat itu Aktor Sagala menemukan dompet yang berisi uang banyak. Walaupun kebutuhannya mendesak untuk membeli HP, tetapi Aktor Sagala tidak mengambil uang tersebut dan langsung mengembalikan dompet itu kepada pemiliknya. Hal ini membuktikan bahwa Solusi lainnya, akhirnya Aktor Sagala berusaha untuk membeli HP secara kredit kepada Asrul pemilik konter yang ia kenal. Awalnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Aktor Sagala berniat untuk menghutang kepada Asrul, dan Asrul tidak memperbolehkan dengan mengucapkan “Sebenarnya aku tidak biasa memberi orang dengan hutang, karena dengan hutang rusaklah tali silaturahmi”, namun karena abang teman saya, jadi tak apalah abang hutang terlebih dahulu. Karena hal tersebut, akhirnya Aktor Sagala mampu memberikan HP kepada Gina walaupun dengan hutang terlebih dahulu.

Kemudian, pada waktu siang hari, Gina dan Aktor Sagala pergi ke makam Nurbaidah, almarhumah Ibu Gina. Di makam tersebut Gina mengatakan bahwa ia tidak akan melanjutkan kuliah karena tidak ingin menjadi beban ayahnya karena biaya kuliah yang mahal. Namun, Aktor Sagala sebagai seorang ayah yakin bahwa ia akan mampu untuk membiayai kuliah Gina nantinya, walaupun ia hidup dengan penuh kekurangan. Aktor Sagala juga yakin bahwa dengan kuliah akan mampu merubah hidup keluarganya.

Akhir kisah film ini terjadi saat acara wisuda. Pada saat itu Wisnu memotivasi Gina untuk tetap melanjutkan kuliah seperti yang menjadi cita-cita ayahnya. Kemudian pada saat acara wisuda berlangsung Gina mendapatkan peringkat satu parallel di sekolahnya, dan Gina ditunjuk untuk maju ke atas panggung mengucapkan sepatah dua patah kata. Saat pidato itu berlangsung Gina menceritakan bahwa ia tidak ingin menjadi beban ayahnya, karena ia merasa bahwa sejak saat ia lahir sudah menjadi beban untuk ayahnya. Dimana sang ayah harus bekerja seorang diri tanpa mengenal lelah dari pagi sampai pagi, untuk membiayai kehidupan Gina. Untuk itu, Gina ingin mengakhiri penderitaan ayahnya dengan cara tidak melanjutkan kuliah. Namun karena kata-kata dari Wisnu. Gina akhirnya memutuskan melanjutkan kuliah, supaya bisa menjadi piala bagi ayahnya di kemudian hari. Atas pidato yang diucapkan oleh Gina tersebut semua orang yang hadir dalam acara wisuda tersebut terbawa emosi dan mereka semua menangis. Pada saat itu juga Aktor Sagala muncul dari belakang panggung, dan dengan bangganya Gina mengatakan kepada semua orang bahwa ia adalah Aktor Sagala, sosok ayah yang sangat luar biasa. Serta diakhir cerita, Wisnu membantu keluarga Gina dengan membayarkan semua hutang-hutang ayah Gina.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Pengenalan Tokoh Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya

a. Herwin Novianto



Gambar 4. 2 Herwin Novianto Sebagai Sutradara

Herwin Novianto lahir di Jakarta pada 21 November 1965 dimana ia adalah seorang sutradara terbaik di Indonesia dan telah meraih beberapa penghargaan bergengsi dalam karirnya. Herwin Novianto memulai karirnya di dunia perfilman Indonesia pada tahun 2011 dengan mengarahkan salah satu episode serial film televisi Sinema Wajah Indonesia yang berjudul "Papi, Mami & Tukang Kebun". Episode tersebut berhasil memenangkan dua belas penghargaan di Penghargaan FTV di Jakarta, termasuk Sutradara Terbaik. Prestasi terbesar Herwin Novianto datang pada Festival Film Indonesia 2012, di mana ia berhasil memenangkan Penghargaan FFI untuk Penyutradaraan Terbaik atas film dramanya yang berjudul "Tanah Surga... Katanya". Prestasi ini menjadikan Herwin Novianto semakin dikenal dan diakui di dunia perfilman Indonesia. Dengan prestasi dan kesibukannya dalam dunia perfilman, Herwin Novianto telah menciptakan karya-karya yang memukau dan memenangkan penghargaan. Ia terus berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap proyek yang dijalankannya. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Herwin Novianto, Anda dapat mengunjungi profilnya di IMDb dalam bahasa Inggris.

b. Deddy Mizwar



Gambar 4. 3 Deddy Mizwar Sebagai Aktor Sagala

Dimana Deddy Mizwar berperan sebagai seorang ayah tunggal yang tinggal bersama putri satu-satunya Gina. Aktor Sagala adalah sosok seorang ayah yang sangat peduli, tanggung jawab, penyayang, pantang menyerah, ulet, tabah, pekerja keras, dan keras kepala. Apapun yang menjadi keinginannya harus dilakukannya seperti menyekolahkan putrinya sampai perguruan tinggi walaupun tak punya uang yang cukup.

c. Syifa Hadju



Gambar 4. 4 Syifa Hadju Sebagai Gina

Syifa Hadju berperan sebagai putri dari Aktor Sagala yang sangat mencintai ayahnya. Gina juga anak yang sangat keras kepala, rajin, dan pandai. Pada akhirnya ia menjadi peringkat pertama parallel di sekolahnya. Gina sering berselesih paham dengan ayahnya tentang pekerjaan dan Pendidikan. Dimana Gina ingin ayahnya mempunyai pekerjaan tetap selain sebagai pemeran figuran dalam film. Gina juga kekeh tidak ingin melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi agar ia tidak ingin menyusahkan ayahnya dengan kondisi keuangan yang masih kekurangan.

d. Umay Shahab



Gambar 4. 5 Umay Shahab Sebagai Wisnu

Umay Shahab yang berperan sebagai wisnu menjadi teman sekelas Gina yang bekerja keras untuk mendapatkan perhatian Gina. Wisnu orang yang sangat baik, pengertian dan perhatian. Wisnu sering memotivasi Gina dan menasehati Gina untuk selalu bersyukur karena memiliki ayah yang sangat menyayanginya. Meskipun cuek Wisnu tetap memperhatikan Gina bahkan mendekati Aktor Sagala untuk mendapatkan perhatiannya agar bisa berkenalan dengan Gina.

e. Ozzol Ramdan



Gambar 4. 6 Ozzol Ramdan Sebagai Asep

Ozzol Ramdan yang berperan sebagai Asep adalah casting director yang selalu memberikan karya kepada para extra-star Sagala di semua film dan serial. Dia selalu membantu Aktor dengan masalah pekerjaan. Berkat Asep, Aktor Sagala bisa menekuni karir yang disayangi dan ditekuninya meski menjadi figur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Edbert Einstein

**Gambar 4. 7 Edbert Einstein Sebagai Doni**

Edbert Einstein yang berperan sebagai Doni yang menjadi laki-laki dengan kacamata yang menyukai Gina di sekolah. Dia laki-laki yang baik, namun lambat dalam berpikir. Dia juga selalu membayar makanan yang dibeli Gina di kantin sekolah.

g. Kukuh Prasetyo

**Gambar 4. 8 Kukuh Prasetyo Sebagai Bejo**

Kukuh Prasetyo yang berperan sebagai Bejo dimana ia seorang pedagang nasi rames di tempat Gina dan ayah Gina tinggal. Dia sering memperbolehkan Aktor untuk hutang makanan di tempatnya meski harus dimarahi oleh sang istri.

h. Asrul Dahlan



Gambar 4. 9 Asrul Dahlan Sebagai Asrul

Asrul Dahlan yang berperan sebagai Asrul ia seorang penjual hp yang baik dan memiliki sifat tidak enakan terhadap orang lain. Ia yang membantu Aktor Sagala untuk memberikan hp dengan uang muka seadanya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang menganalisis pesan moral film Sejuta Sayang Untuknya sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa film Sejuta Sayang Untuknya menceritakan tentang bagaimana seorang ayah bernama Aktor Sagala dalam mencari nafkah demi putri semata wayangnya bernama Gina agar bisa melanjutkan Pendidikan kejenjang perkuliahan walaupun perekonomian yang kurang memadai. Pesan-Pesan moral yang terkandung dalam film Sejuta Sayang Untuknya terangkum dalam bentuk verbal yakni dialog antar tokoh, monolog, dan lirik iringan musiknya. Sedangkan bentuk non verbal yakni dari gerak tubuh, mimik wajah pemain, dan latar suasana yang ditampilkan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti selama penelitian, ada beberapa saran yang dianggap penting, yaitu :

- 1) Diharapkan film sejenis yang mengangkat tentang permasalahan sosial berisi pesan moral positif jumlahnya semakin banyak dan tidak hanya melalui film dengan genre keluarga seperti film Sejuta Sayang Untuknya, namun juga genre dan cerita yang lebih menarik lagi.
- 2) Bagi pembuat film untuk lebih meningkatkan lagi kualitas film dengan memproduksi film, tidak hanya untuk hiburan tetapi juga sebagai saran Pendidikan dengan pesan moral.
- 3) Bagi masyarakat atau khalayak harus lebih berhati-hati dalam menafsirkan pesan-pesan yang terkandung didalam sebuah film. Sehingga pesan yang terkandung didalam film dapat disampaikan dengan baik dan masyarakat harus berhati-hati dalam memilih film.



DAFTAR PUSTAKA

- Abid Nurhuda. (2021). Pesan Moral Dalam Kisah Umar Bin Khattab Pada Kitab Arobiyyah Lin Nasyiin 4. *Jurnal Hurriah : Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 40.
- Adelia Oktaviani. (2024). Representasi Kritik Sosial Dalam Film Sri Asih. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 22.
- Afifa Rangkuti. (2017). Konsep Keadilan Dalam Perspektif Islam. *Pendidikan Islam*, 3-4.
- Alberto, D. J. (2021). Pesan Sutradara Dalam Pembuatan Film Pendek Berjudul UNKNOWN. *Jurnal Komunikasi* , 2.
- Analisis Semiotika Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2: Berandal. (2022). *Journal of Discourse and Media Research*, 31-32.
- Anda. (2021). Analisis Psikologi Kejiwaan Tokoh Utama Dalam Film 27 Steps Of May. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 135.
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks : Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKTH)". *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 75.
- Diputra, R. (2021). Analisis Semiotika Dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya E Rnestprakasa. *Jurnal Purnama Berazam* , 112.
- Dr. Annita Sari, S. M. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi.
- Fitriyana Mawarni. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi Di kelas X Ipa 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3.
- Hampatudinia Madani. (2021). Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw. *Riset Agama*, 148.
- Joharsah . (2023). Pembinaan Karakter Mental Dalam Nilai Religius Eks Pengguna Narkotika Untuk Mempercepat Proses Penyembuhan Di Yayasan Rehabilitas Rumah Ummi. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.
- Kuliyatun. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung. *At-Tajdid*, 185.
- Lelana, I. (2021). Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Humaniora Dan Sosial*, 145.
- Miramur Permata Sari. (2022). Analisis Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Khairani Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

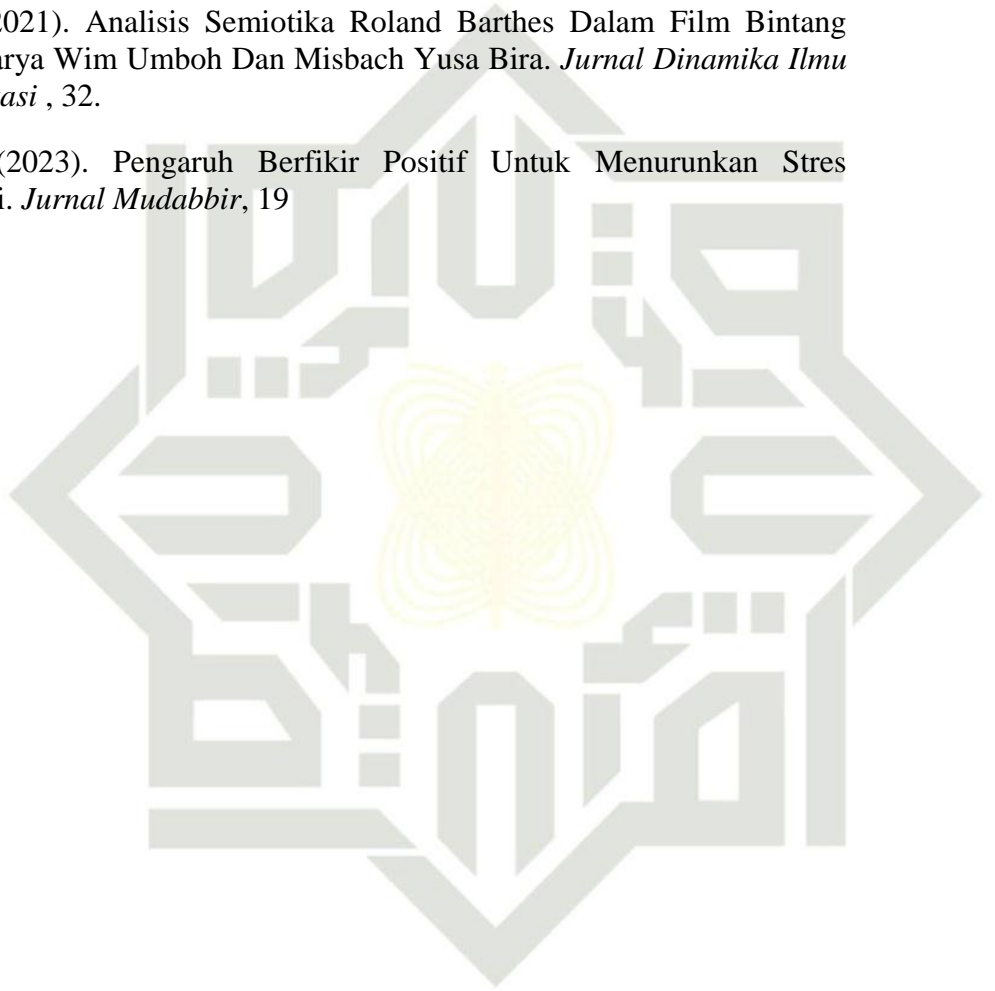
- Nabila, I. (2023). Respresentasi Kisah Sayang Ayah Tunggal Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya. *Jurnal Comunnication*, 327.
- Nasrin, C. (2022). Analisis Semiotika Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2: Berandal. *Journal of Discourse and Media Research*, 31-32.
- Neng Rina Rahmawati. (2021). Karakter Religius Dalam Berbagai Sudut Pandang Dan Implikasinya Terhadap Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Pendidikan Islam Ta'dibuna*, 539.
- Nuridin. (2023). Impelementasi Budaya Religius Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Santri Di Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka. *Pendidikan Islam*, 24.
- Pup Lestari. (2022). Kritik Sosial Pada Iklan Minuman Marjan Perspektif Dakwah Komodifikasi Nilai Agama. *Dakwan Dan Komunikasi* , 56.
- Putra, A. D. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Pendek "HAR". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 14381.
- Rakananda, F. D. (2022). Representasi Pesan Moral Film Indonesia Sejuta Sayang Untuknya. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 16.
- Ramadhani, D. S. (2023). Analisis Pesan Motivasi Dalam Film "Rentang Kisah" (Pendekatan Teori Abraham Maslow). *Jurnal Sains Teknik Dan Studi Kemasyarakatan*, 101.
- Rayhan Hilmy Rafi'ansyah. (2023). Analisis Psikologi Eksistensi Manusia Pada Film "Sompoy" Karya Anawat Phomchae. *Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajaran*, 220.
- Ridwan, M. (2022). Analisis Semiotika Diskriminasi Pada Film "The Hate U Give". *Jurnal Of Discourse And Media Research* , 3.
- Rilla Sovitriana. (2021). Kualitas Persahabatan Dengan Hubungan Empati Dan Interaksi Remaja Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta. *IKRA-ITH Humaniora*, 163.
- Rizki, W. P. (2023). Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Aging Masculinity Pada Film Sejuta Sayang Untuknya. *Jurnal Of Comunnication And Islamic Broadcasting*, 1415.
- Sapto Haryoko. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sarifah. (2022). Pesan Moral Dalam Iklan Pahlawan Untuk Kakek : Analisis Semiotika Roland Barthes. *Jurnal Of Religion And Film*, 75.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sul Budiman . (2021). Prinsip Bekerja Keras Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Individu. *Ico Edusha*, 766.
- Ulin Nihayah. (2021). Konsep Memaafkan Dalam Psikologi Positif. *Indonesia Journal Of Counseling And Development*, 109.
- Wahyuda, M. A. (2023). Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Moral Dalam Film Ali & Ratu-Ratu Queens. *Jurnal Social Logica*, 2.
- Wibisono, P. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi* , 32.
- Yenni Arsini. (2023). Pengaruh Berfikir Positif Untuk Menurunkan Stres Psikologi. *Jurnal Mudabbir*, 19





RIWAYAT HIDUP

Novia Rahmadani, lahir di Duri pada tanggal 17 November 2001. Penulis ialah anak pertama dari tiga bersaudara. Ayahanda bernama Noverman dan ibunda Salmawati. Penulis menyelesaikan Pendidikan pertama di TK RA Amanah pada tahun 2008. Lalu penulis melanjutkan di SDN 17 Mandau Pematang Pudu Duri pada tahun 2008 – 2014. Lalu melanjutkan di SMPN 15 Mandau Duri pada tahun 2014 – 2017. Lalu melanjutkan di SMAN 4 Mandau Duri pada tahun 2017-2020.

Pada tahun 2020 penulis melanjutkan sekolah tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi dengan Konsentrasi Broadcasting. Pada bulan Juli hingga Agustus tahun 2023 penulis melakukan program kuliah kerja nyata (KKN) di Kabupaten Rokan Hilir (Rohil), Kecamatan Pekaitan, Desa Teluk Bano II. Kemudian pada bulan September hingga November penulis menyelesaikan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Kelurahan Pematang Pudu, Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Penulis melakukan tugas akhir dengan membuat penelitian berjudul “Pesan Moral Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya (Studi Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.